

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Novel merupakan salah satu karya sastra yang populer di dunia, banyak dikenal masyarakat luas terutama bagi orang-orang yang menikmatinya. Novel diciptakan oleh pengarang melalui penghayatan dan pemahaman terhadap persoalan atau masalah kehidupan manusia. Pengarang mengemukakan hal itu berdasarkan pengalaman terhadap kehidupan. Menurut Watt (dalam Tuloli, 2000:17) novel adalah suatu ragam sastra yang memberikan gambaran pengalaman manusia, kebudayaan manusia yang disusun berdasarkan peristiwa, tingkah laku tokoh, waktu dan plot, suasana dan latar. Keberadaan sebuah novel memang telah diakui, di samping cerita pendek atau cerpen, drama dan puisi.

Novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, setting, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur yang secara langsung turut serta membangun novel. Kepaduan unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi biografi pengarang, dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra seperti nilai moral, nilai sosial, nilai didaktis dan nilai budaya. Unsur-unsur inilah yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra.

Di antara nilai-nilai yang telah disebutkan di atas, maka pada penelitian ini dikaji nilai didaktis pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye

melalui tokoh dan penokohan. Seperti kita ketahui, tokoh adalah pelaku dari sebuah cerita. Biasanya menunjuk pada manusia atau benda yang diceritakan dalam sebuah cerita. Kehadiran tokoh sangat penting dalam sebuah cerita karena tanpa adanya tokoh maka tidak akan ada cerita, sedangkan penokohan yaitu watak atau sifat yang ada pada setiap tokoh dalam cerita. Dan setiap tokoh memiliki sifat yang tak sama dalam sebuah cerita.

Nilai didaktis yang disampaikan pengarang kepada pembaca tergambar dalam perilaku tokoh. Nilai didaktis yang dimaksud seperti nasihat, ajaran atau pesan positif berupa bimbingan untuk memperbaiki budi pekerti manusia. Nilai ini nantinya akan dapat ditemukan dan dipahami melalui satuan-satuan pokok pikiran baik berupa tuturan, ekspresif, komentar, dialog, lakuan, maupun deskriptif peristiwa. Untuk mengungkap nilai didaktis dalam novel bukanlah suatu kegiatan yang mudah, karena gambaran angan pengarang tentang nilai cukup abstrak dan terselubung. Sehingga membutuhkan kejelian pembaca untuk mengungkapkannya.

Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye ini adalah sebuah novel yang mempunyai kearifan yang berisikan cerita yang sangat menarik yang didalamnya terkandung nilai-nilai didaktis yang disampaikan oleh karakter tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut. Novel ini menjadi langkah awal untuk menata ulang konsep budi pekerti remaja saat ini. Penelitian novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye ini akan dikaji menggunakan pendekatan struktural. Seperti yang dikemukakan Wiyatmi dalam (Didipu 2013:137) bahwa penerapan teori struktural dalam usaha pengkajian sastra lebih bersifat objektif.

Artinya pengkajian lebih diarahkan pada karya sastra itu sendiri. Dalam hal ini teori struktural lebih di arahkan pada kajian unsur pembangun karya sastra yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada penelitian ini unsur intrinsik dibatasi pada unsur tokoh dan penokohan. Dan unsur ekstrinsik dibatas pada nilai didaktis. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian terhadap pengkajian novel ini diberi judul *Nilai Didaktis Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah tokoh dan penokohan dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye ?
- 2) Apa saja nilai didaktis yang terkandung dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye melalui tokoh dan penokohan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye.
- 2) Mendeskripsikan nilai didaktis yang terkandung dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye melalui tokoh dan penokohan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah khazanah pengetahuan dengan mengetahui tokoh dan penokohan serta nilai didaktis yang terdapat pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini, bisa membuka pengetahuan para pembaca untuk memahami kandungan nilai sastra dalam novel sehingga pembaca lebih mengetahui maksud dari seorang pengarang. Diharapkan kepada pembaca juga agar dapat lebih memahami isi novel *Ayahku (bukan) pembohong* untuk dapat mengambil hikmah, pelajaran dan manfaat maupun pesan positif dari isi novel tersebut.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran, berupa pembelajaran sastra bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

#### 1.5 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yakni *Nilai Didaktis pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*, maka dari itu sangat diperlukan definisi operasional yang berfungsi untuk menguraikan dan memberikan penegasan terhadap makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini. Secara operasional akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Nilai didaktis Menurut Suprpto (Sribaniah, 2012:14) adalah nilai yang berkaitan dengan perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Nilai didaktis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang bersifat mendidik mengandung pengajaran. Memberikan pesan positif terhadap pembaca yang terkandung pada karya sastra, khususnya dalam karya sastra yang diapresiasi, dalam hal ini novel.
- 2) Novel adalah sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa, dengan panjang yang kurang lebih bisa untuk mengisi satu atau dua volume kecil, yang menggambarkan kehidupan nyata dalam suatu plot yang cukup kompleks, Aziez dan Hasim dalam (Didipu, 2013:67).

Dalam penelitian ini, novel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye. Diantara novel karya Tere Liye, novel ini salah satu sebuah novel yang menarik, karena pengarang menggambarkan secara jelas adanya nilai didaktis yang dilukiskan melalui karakter masing-masing tokoh.